

BAB V

PENUTUP

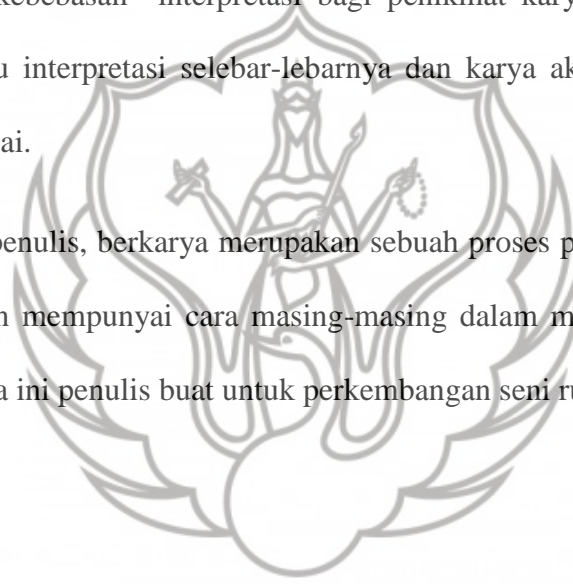
Mencipta karya seni adalah pengungkapan pernyataan yang bersifat pribadi. Tujuan utamanya adalah bukan untuk memenuhi kebutuhan pokok, melainkan adalah suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat spiritual. Hal-hal yang menjadi kesenangan bagi penulis merupakan modal dasar dalam proses berkarya selanjutnya. Mengerjakan sesuatu yang disenangi juga akan membawa perasaan yang senang bagi orang yang mengerjakannya, seperti halnya bekerja tanpa ada beban.

Kecintaan penulis akan sebuah cerita menjadi dasar untuk berkarya. Berbagai unsur pembangunnya yaitu tokoh dan setting atau latar menjadi menarik untuk diwujudkan kedalam karya seni tiga dimensi. Kecintaan yang lain, yaitu terhadap mainan juga menjadi modal untuk berkarya. Berkarya patung tidak saja terpaku pada teknik-teknik yang umum, melainkan dapat dikembangkan kedalam teknik lain.

Bermodal berbagai material yang ada di sekitar dan berbagai mainan koleksi penulis yang sekiranya dapat dijadikan material utama dalam seni patung, penulis mengeksekusi material-material tersebut untuk selanjutnya dijadikan menjadi karya yang mengandung unsur cerita. Material tersebut diwujudkan menjadi tokoh dan elemen setting.

Karena proses penciptaan karya yang berangkat dari sebuah cerita, maka pada proses perwujudan karyapun ditemukan realitas yang berbeda. Hal ini disebabkan karena adanya batasan dari material yang digunakan, yaitu proses visualisasi cerita yang dihadapkan dengan material yang berupa benda-benda temuan. Sebagai hasil dari proses perwujudan karya, penulis hanya menangkap esensi dari cerita. Material yang digunakan tidak dapat digunakan sepenuhnya sebagai perwujudan ungkapan gagasan cerita. Realitas tersebut menimbulkan kebebasan interpretasi bagi penikmat karya, sehingga akan membuka pintu interpretasi selebar-lebarnya dan karya akan menjadi lebih kaya dan bernilai.

Bagi penulis, berkarya merupakan sebuah proses pencarian jati diri.. Semua seniman mempunyai cara masing-masing dalam menciptakan karya. Demikian karya ini penulis buat untuk perkembangan seni rupa selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional kamus besar bahasa Indonesia edisi 3,
Balai pustaka, Jakarta, 2005.

E.B Feldman, *Art as Image and Idea* (New Jersey: Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs, 1967)

Gie, Lieng, *Garis – Garis Besar Estetika, Filsafat keindahan*, Yogyakarta, 1976.

M. Dwi Marianto, “*Toys from earth*” katalogus pameran In Repair pameran Seni Rupa Srisasanti syndicate, Bentara Budaya Yogyakarta 03 – 12 Des, 2010.

Rama, Tri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Karya Agung, Surabaya.

Sahman, Humar, *Mengenali Dunia Seni Rupa*, IKIP Semarang Press, Semarang 1993.

Sp, Soedarso, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988.

Susanto, Mikke, *Diksi Rupa*, DictiArt Lab dan Djagan Art House, Yogyakarta, 2011.

